

LAPORAN PENELITIAN

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
S 1 PGSD DENGAN KEBIASAAN BELAJAR**

(MASA REG. 2003.2 POKJAR GARUT UPBJJ UT BANDUNG)

OLEH :

OJO SUKARJO

130312916

LEMBAGA PENELITIAN – UNIVERSITAS TERBUKA

2004

LEMBAR PENGESAHAN

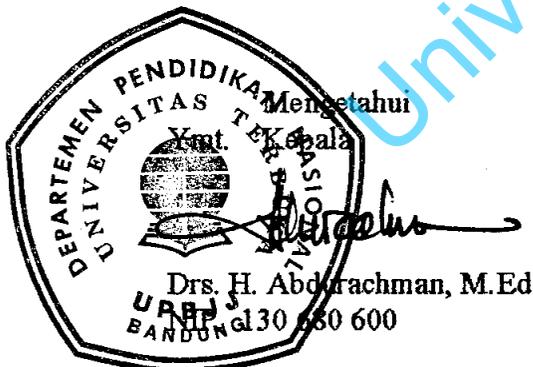
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN – UT

1. a. Judul Penelitian : Hubungan Prestasi belajar Mahasiswa S1 PGSD dengan Kebiasaan Belajar
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi penelitian : Penelitian mandiri
- d. Bidang Ilmu : Kualitas Akademik
2. Peneliti
- a. Nama lengkap : Drs. Ojo Sukarjo, S.Pd
- b. NIP. : 130312916
- c. Golongan/Pangkat : III / D
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- e. Fakultas : FKIP / UPBJJ-UT Bandung
3. Lamanya Penelitian : 6 (enam) bulan
4. Biaya Penelitian : Rp. 2.950.000,-
5. Sumber Biaya : Lembaga Penelitian Universitas Terbuka
6. Diseminarkan : Kamis, 26 Agustus 2004
7. Tempat : UPBJJ-UT Bandung

Bandung, Nopember 2004

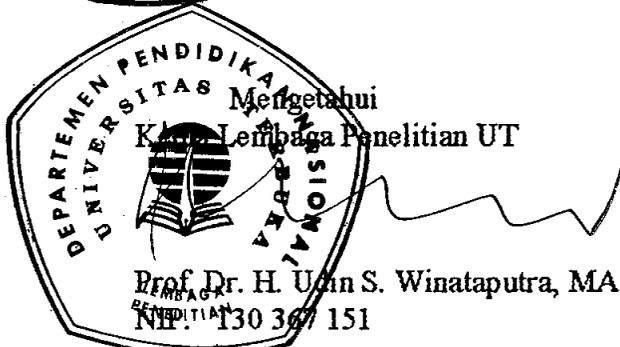
Peneliti

Drs. Ojo Sukarjo, S.Pd.
NIP. 130 312 916



Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan

Dr. H. Sugilar
NIP. 131 671 932



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian berjudul “Hubungan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PGSD dengan Kebiasaan Belajar” (masa registrasi 2003.2, Pokjar Garut UPBJJ UT Bandung).

Dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini banyak rintangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu rupanya penulis tidak berlebihan, apabila pada kesempatan ini menyampaikan banyak terima kasih kepada, semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan, sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis, mendapat imbalan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan laporan penelitian ini banyak kelemahan, kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Akhirul kata, mudah-mudahan laporan penelitian yang singkat ini bermanfaat bagi kita, khususnya bagi penulis.

Amiin

Bandung, Nopember 2004

Penulis

Ojo Sukarjo

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Hubungan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PGSD dengan kebiasaan belajar, masa registrasi 2003.2. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut berjumlah 67 orang, tetapi angket dan hasil belajar ada 66 orang. Alat pengumpul data untuk kebiasaan belajar digunakan kuesioner, diberikan kepada mahasiswa. Data prestasi belajar diambil dari nilai UAS 2003.2. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif.

Dari data kebiasaan belajar dan prestasi belajar menunjukkan bahwa makin tinggi skor kebiasaan belajar maka makin tinggi pula prestasinya, walaupun ada beberapa mahasiswa yang tidak menunjukkan fenomena tersebut. Prestasi belajar matakuliah yang tidak ditutorialkan secara umum lebih rendah dibandingkan dengan matakuliah yang ditutorialkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi Pearson antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar cukup tinggi dan berarti dengan nilai 0,861 dan koefisien determinasi 0,741. Ini berarti keragaman dalam prestasi belajar mahasiswa cukup besar ditentukan oleh keragaman dalam kebiasaan belajarnya. Aspek kemauan belajar yang keras, senang belajar sendiri, dan memanfaatkan waktu luang untuk belajar merupakan kebiasaan yang paling dominan, sedangkan ketelitian yang rendah serta tidak selektif dalam membuat catatan merupakan aspek yang paling lemah.

Saran yang diberikan agar pengelola dan tutor lebih efektif dalam membimbing dan memotivasi mahasiswa.

DAFTAR ISI

		Halaman
Kata Pengantar		i
Abstrak		ii
Daftar Isi		iii
Daftar Tabel		v
BAB I	Pendahuluan	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	3
	C. Hipotesis Penelitian	3
	D. Tujuan Penelitian	3
	E. Manfaat Penelitian	4
BAB II	Tinjauan Pustaka	
	A. Prestasi Belajar	5
	B. Kebiasaan Belajar	7
	C. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar ..	9
BAB III	Metodologi Penelitian	
	A. Variabel dan Instrumen	11
	B. Populasi dan Sampel	13
	C. Metode Pengumpulan Data	13
	D. Metode Analisis Data	13
BAB IV	Hasil dan Pembahasan	
	A. Hasil Penelitian	15
	B. Pembahasan	18

BAB V	Kesimpulan dan Saran	
	A. Kesimpulan	22
	B. Saran	22
	Daftar Pustaka	24
	Lampiran	
	1. Kuesioner Skala Kebiasaan Belajar	25
	2. Pengolahan t hitung	29
	3. Rekapitulasi Nilai UAS	30

Universitas Terbuka

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Halaman
1	Indikator Kebiasaan Belajar dan Nomor Item Dalam Kuesioner	12
2	Rekapitulasi Skor Kebiasaan Belajar	15
3	Rekapitulasi Nilai UAS 2003.2 Belajar Berdasarkan Ranking	16
4	Rekapitulasi nilai uas dan skr kebiasaan belajar.....	16
5	Rekapitulasi Skor Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar berdasarkan ranking kebiasaan belajar	17
6	Kebiasaan Belajar dean Indeks Prestasi Belajar.....	18
7	Pengolahan Soft Ware Minitab Versi 11	18
8	Rekap Nilai UAS 2003.2	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Proses pembelajaran pada Program S1 PGSD terdiri dari dua kelompok mata kuliah, yaitu kelompok mata kuliah yang wajib tutorial, dengan sebutan tutorial wajib dan kelompok mata kuliah yang tidak wajib tutorial. Dilihat dari segi pembiayaan, Program S1 PGSD terdiri dari mahasiswa yang dibiayai Pemerintah (Proyek) dan mahasiswa dengan biaya sendiri (Swadana). Program S1 PGSD merupakan program pendidikan dalam jabatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas diri menjadi guru SD yang profesional.

Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran ditunjukkan oleh keberhasilan mahasiswanya, dimana salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kebiasaan belajar. Terdapat banyak faktor yang merupakan proses dalam pembelajaran, antara lain mengikuti tutorial, menyelesaikan tugas rumah yang merupakan tugas untuk persiapan pengkajian materi tutorial dan mengikuti ujian.

Proses pembelajaran di Universitas Terbuka menggunakan sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Sistem ini menekankan pada belajar mandiri, yaitu cara belajar yang menghendaki mahasiswa belajar sendiri dalam memahami bahan belajar, mempertajam cara berpikir, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman di lapangan / pekerjaan. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri (Katalog, 2003). Belajar mandiri dapat dilakukan secara sendiri ataupun berkelompok dan mahasiswa dapat menciptakan kondisi belajar yang optimal. Penguasaan materi titik beratnya ada pada kebiasaan belajar mahasiswa, apalagi untuk mata kuliah yang tidak ditutorialkan. Adapun untuk mata kuliah yang wajib ditutorialkan itu hanya 8 kali pertemuan, setiap pertemuan lamanya 120 menit, sehingga untuk menguasai seluruh materi pada modul masih sangat diperlukan keaktifan dan kreativitas dari mahasiswa itu sendiri. Hal ini juga sangat terkait dengan kebiasaan belajarnya.

Berbagai usaha dan bagaimana usaha itu dilakukan oleh mahasiswa biasanya akan tercermin dalam kebiasaan belajarnya, yang meliputi :

1. Kebiasaan menggunakan waktu kosong untuk belajar.
2. Kebiasaan belajar sambil ngobrol, mendengarkan radio, nonton TV.
3. Kebiasaan belajar mandiri, membuka modul.
4. Kebiasaan memperhatikan gambar-gambar, grafik, dan tabel pada waktu mengerjakan tugas.
5. Kebiasaan mengutip dari pekerjaan orang lain jika ada tugas.
6. Kebiasaan mengubah hasil jawaban sehingga jawaban tidak rapih.
7. Kebiasaan memeriksa kembali jawaban-jawaban yang dikerjakan di rumah sebelum dikumpulkan .
8. Kebiasaan segan meminta bantuan pada teman kuliah jika sedang mengerjakan tugas rumah.
9. Kebiasaan menerima penjelasan tutor yang kurang jelas, segan untuk meminta penjelasan.

Mahasiswa S1 PGSD mempunyai latar belakang akademik yang sama yaitu lulusan D II PGSD guru kelas. Namun ditinjau dari latar belakang non akademik terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara lain :

1. Tugas mengajar di kelas. Ada mahasiswa yang terus menerus mengajar di kelas rendah (kelas 1, 2, 3), ada yang terus menerus mengajar di kelas tinggi (kelas 4, 5, 6), dan ada juga mahasiswa yang mendapat tugas mengajar bervariasi di kelas rendah dan kelas tinggi. Perbedaan kegiatan sehari-hari dalam mengajar dan mengelola kelas mempunyai pengaruh terhadap pengembangan cara berpikir mereka.
2. Letak tempat tinggal mahasiswa ke tempat tutorial. Ada beberapa mahasiswa yang tinggal di perkotaan sehingga jarak ke tempat tutorial dekat, tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari tempat tutorial, sehingga untuk mengikuti tutorial yang di mulai pukul 08.00, mereka harus berangkat pukul 03.00.

Menurut asumsi penulis perbedaan latar belakang tersebut akan sangat mempengaruhi kebiasaan belajar. Dampak dari perbedaan kebiasaan belajar itu akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula. Dengan perkataan lain terdapat korelasi positif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan pemikiran tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan evaluasi terhadap hubungan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD dengan kebiasaan belajar.

B. Perumusan Masalah

Bagi mahasiswa S1 PGSD terdapat berbagai dorongan untuk mengikuti kuliah di Universitas Terbuka. Dorongan tersebut ada yang berasal dari keluarga, teman, atasan, dan ada juga yang berasal dari dorongan diri sendiri.

Sesuai dengan dorongan yang diterima mahasiswa, kegiatan belajar masing-masing mahasiswa beraneka ragam. Berbagai motivasi dalam mengikuti tutorial antara lain merasa terpaksa, asal datang saja, untuk menghindar dari kegiatan yang dilakukan di lingkungannya, tetapi ada juga yang benar-benar karena ingin meningkatkan proses belajar. Juga dalam melaksanakan tugas dari tutor asal selesai, meniru dari teman, tetapi ada pula yang benar-benar berpikir dengan maksud untuk menguasai materi pelajaran, disamping mendapatkan nilai tugas yang baik.

Dengan berbagai permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran S1 PGSD, penulis akan mengevaluasi keberhasilan belajar ditinjau dari kebiasaan belajar mahasiswa sehingga rumusan masalahnya sebagai berikut. *"Bagaimana hubungan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung Pokjar Garut ?"*

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat korelasi positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung Pokjar Garut.

H_1 : Terdapat korelasi positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung Pokjar Garut.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung Pokjar Garut. Secara khusus penelitian ini, dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Aspek kebiasaan belajar yang dominan dilakukan oleh mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut.

2. Mata kuliah dengan prestasi belajar tertinggi dan terendah.
3. Distribusi skor kebiasaan belajar dikaitkan dengan indeks prestasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menggambarkan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung Pokjar Garut masa registrasi 2003.2.
2. Menjadi masukan bagi Universitas Terbuka, khususnya UPBJJ-UT Bandung dalam melaksanakan tutorial S1 PGSD Guru kelas, sehingga UPBJJ-UT Bandung bisa menetapkan langkah dan tindakan dalam :
 - a. Pelaksanaan tutorial, perekrutan tutor, dan penentuan tempat tutorial.
 - b. Peningkatan pelayanan proses pembelajaran.
 - c. Peningkatan pelayanan proses administrasi.

Sehingga pelayanan pada mahasiswa dapat diterima oleh mahasiswa dengan senang hati. Pelayanan yang prima pada mahasiswa dewasa akan menimbulkan motivasi belajar secara intrinsik. Dorongan yang datang dari dalam diri sendiri akan menimbulkan kebiasaan belajar yang mandiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat pula diartikan sebagai hasil belajar. Sebelum menguraikan apa yang disebut prestasi belajar atau hasil belajar, perlu kiranya memahami dahulu pengertian belajar. Slameto (2003) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Djumhur dan Surya dalam bukunya *Bimbingan dan Penyuluhan* (1975) mengemukakan bahwa :”Belajar adalah suatu proses memperoleh perubahan tingkah laku untuk mendapatkan pola-pola respons yang baru yang diperlukan dalam interaksinya dengan lingkungan secara efisien”.

Belajar selalu menunjuk pada perubahan keseluruhan tingkah laku individu setelah mengalami suatu proses belajar mengajar tertentu. Perubahan-perubahan perilaku sebagai hasil belajar hanya dapat diramalkan oleh orang yang melakukannya. Hasil belajar yang diwujudkan dalam perubahan-perubahan tersebut diperoleh melalui pengalamannya. Perubahan-perubahan tingkah laku itu tidak selamanya diperoleh dari hasil belajar, namun ada pula perubahan-perubahan tingkah laku akibat perubahan dan perkembangan mental (kematangan).

Sukmadinata (1975) dan Surya (1975) mengemukakan bahwa ciri-ciri perubahan dalam belajar adalah :

- a. Perubahan yang disadari, Ia menyadari pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah.
- b. Perubahan yang bersifat kontinu dan fungsional. Perubahan yang berlangsung terus-menerus atau positif tidak statis.
- c. Perubahan yang bersifat positif dan aktif, perubahan itu bertambah dari perubahan hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.
- d. Perubahan bukan bersifat sesaat bukan karena proses kematangan, pertumbuhan dan perkembangan.
- e. Perubahan bukan karena pengaruh obat-obatan atau penyakit tertentu. Perubahan

tingkah laku yang disebabkan karena alkohol.

- f. Perubahan yang bertujuan dan terarah. Perubahan karena adanya tujuan yang ingin dicapai.

Keberhasilan mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut dalam belajar juga tergantung kepada kepandaian tutor dalam menyampaikan materi pelajaran. Tutor harus memahami pengertian belajar, tujuan belajar, dan siapa yang melakukan perbuatan belajar, karena pengetahuan tersebut akan banyak menolong para tutor dalam membimbing mahasiswa agar dapat dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Dalam mencapai hasil belajar mahasiswa, prinsip-prinsip belajar dapat mengungkap batas-batas dalam pembelajaran. Prinsip belajar dapat membantu tutor dalam memilih tindakan yang tepat. Dimiyati dan Mudjiono (2004) menyatakan bahwa "Guru dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang kelihatannya baik tetapi nyatanya tidak berhasil meningkatkan proses belajar siswa. Selain itu dengan teori dan prinsip-prinsip belajar ia memiliki dan mengembangkan sikap yang diperlukan untuk menunjang peningkatan belajar siswa". Prinsip-prinsip itu berkaitan dengan perkataan dan motivasi, keaktifan, keterkaitan langsung pengulangan, balikan dan penguatan.

Setiap tutor harus dapat menyampaikan materi pelajaran pada mahasiswanya, agar terjadi interaksi belajar. Slameto (2003) mengatakan bahwa mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat.

Dalam melakukan tutorial, tutor harus dapat membangkitkan perhatian mahasiswa kepada pelajaran yang sedang disajikan. Perhatian akan lebih besar bila pada mahasiswa ada minat dan bakat. Tutor harus bisa menimbulkan aktivitas.

Di Universitas Terbuka prestasi belajar mahasiswa untuk setiap mata kuliah dicerminkan dari nilai akhir semester yaitu A (Sangat baik dengan bobot 4), B (Baik dengan bobot 3), C (Cukup dengan bobot 2), D (Kurang dengan bobot 1), dan E (Gagal/tidak lulus dengan bobot 0).

Penyebaran mata kuliah pada semester dua adalah sebagai berikut :

1. Mata kuliah yang merupakan tutorial wajib :
 - a. PAMA 3226 Statistika Dasar
 - b. PGSD 4401 Materi dan Pembelajaran PKn SD
 - c. PGSD 4406 Mat & Pemb. Ker. Tangan & Kes. SD

2. Mata kuliah yang tidak wajib tutorial :

- a. MKDK 4302 Perkembangan Peserta Didik
- b. MKDK 4405 Profesi Keguruan 2
- c. PPKN 4419 Hak Asasi Manusia

Untuk memenuhi kelulusan program ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu :

1. Mahasiswa program D-II PGSD dinyatakan lulus apabila telah memenuhi persyaratan :
 - a. Lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan (tanpa ada nilai E).
 - b. Lulus mata kuliah PKM dengan nilai minimal B.
 - c. IPK minimal 2,00.
2. Mahasiswa program S1 PGSD dinyatakan lulus apabila telah memenuhi persyaratan :
 - a. Lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan (tanpa ada nilai E).
 - b. Lulus mata kuliah PKP dengan nilai minimal B.
 - c. Lulus UKT dengan nilai minimal C.
 - d. IPK minimal 2,00.

Sebagaimana tersirat dalam buku "Panduan Pengelola Program PGSD" (DepDikNas 2002 : 89 – 90). Penentuan nilai akhir adalah :

Nilai akhir untuk mata kuliah yang mensyaratkan tutorial wajib pada Program S1 PGSD ditentukan oleh komponen berikut (a) 20 % dari skor TM (b) 30% dari skor tutorial; dan (c) 50 % dari skor UAS. Bila nilai TM tidak sampai ke Pusat Pengujian atau skor TM lebih rendah dari skor UAS, maka nilai akhir mahasiswa ditentukan : (a) 30 % dari skor tutorial (b) 70 % dari skor UAS.

B. Kebiasaan Belajar

Sebelum sampai kepada apa yang disebut kebiasaan belajar, terlebih dahulu akan dibicarakan tentang kebiasaan. Kebiasaan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tindakan dalam mencapai tujuannya akan cenderung berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Hal ini dikarenakan setiap individu mempunyai corak tersendiri dalam bertingkah laku, yang ditunjukkan oleh kepribadiannya masing-masing.

Kebiasaan melakukan tindakan kegiatan dalam mencapai sesuatu tujuan

cenderung akan berbuat menurut cara yang sudah ada pada diri individu. Suatu kegiatan dilakukan seseorang karena adanya dorongan diri individu. Kebiasaan itu diperoleh dengan jalan latihan-latihan, menirukan dan melakukan ulangan-ulangan. Semula latihan peniruan ulangan, secara sadar dan disengaja, lambat laun tidak / kurang disadari.

Buchori (1982) mengemukakan bahwa kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam, cara berbuat yang dipelajari, berlangsung dengan cara agak otomatis dan hanya membutuhkan kesadaran yang kecil saja atau tidak membutuhkannya sama sekali tentang aktivitas yang sedang terjadi itu. Pertama kebiasaan bertindak dengan mengikuti jalan dengan rintangan yang terkecil maka dimulailah suatu perbuatan yang akan diulang-ulang lagi dalam cara yang sama. Kedua untuk membentuk kebiasaan lebih bersifat disengaja dan berencana.

Suknadinata dan Surya (1974) berpendapat bahwa : "*Suatu individu yang bertindak secara otomatis dan terus menerus pada suatu saat dapat disebut sebagai kebiasaan*". Apabila seseorang memiliki suatu cara atau tindakan tertentu setelah melalui proses belajar, secara tetap, seragam dan otomatis maka dapat dikatakan bahwa hal itu merupakan suatu kebiasaan.

Dengan kaidah-kaidah di atas maka kebiasaan belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Kebiasaan dapat diperoleh dari hasil belajar.
- b. Kebiasaan bersifat relatif menetap, seragam dan otomatis.
- c. Kebiasaan merupakan cara bertindak menurut apa yang dimiliki individu dalam melakukan kegiatannya.

Atas dasar ciri-ciri tersebut di atas maka kebiasaan belajar itu tiada lain dari pada cara-cara individu melakukan usaha untuk memperoleh perubahan-perubahan tingkah laku yang sifatnya menetap, seragam dan otomatis. Seseorang yang hendak membentuk kebiasaan belajar yang teratur atau sopan atau rendah hati lebih dahulu ia harus mengingini sifat-sifat ini sebagai cita-citanya. Usaha yang diperlukan untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan itu, bergantung dari kekuatan cita-cita tersebut, makin kuat cita-cita itu makin kecil usaha yang diperlukan. Kebiasaan-kebiasaan yang baik tumbuh dari cita-cita yang luhur.

Kebiasaan belajar mahasiswa UT, berbeda-beda tergantung kepada pengalaman yang diperolehnya dan pola-pola yang ada dalam individu. Dalam melakukan

kebiasaan belajar seorang individu yang satu dengan individu yang lainnya akan cenderung berbeda. Perbedaan ini disebabkan perbedaan antar individu antara lain perbedaan dalam :

- Kecakapan.
- Minat.
- Sikap dan pandangan hidup.
- Pendidikan dan pengalaman.
- Perkembangan baik fisik maupun mental.

Secara umum kebiasaan belajar mahasiswa dibagi dalam dua kelompok yaitu kebiasaan belajar positif dan kebiasaan belajar negatif. Kebiasaan belajar positif adalah kebiasaan belajar yang akan menunjang terhadap keberhasilan cita-cita seseorang yang dimanifestasikan oleh mahasiswa sebagai berikut :

- Senang membahas modul
- Mengerjakan tugas pekerjaan rumah
- Tekun dalam belajar
- Teliti dalam mengerjakan tugas
- Menggunakan waktu kosong
- Membuat rangkuman modul
- Mengatur waktu untuk belajar
- Membiasakan bertanya pada tutor bila ada materi yang kurang jelas

Kebiasaan belajar negatif adalah kebiasaan belajar yang menghambat keberhasilan cita-cita seseorang. Kebiasaan belajar negatif terlihat dari hal-hal sebagai berikut :

- Kurang senang membaca modul
- Tugas pekerjaan rumah sering tidak dikerjakan
- Waktu belajar kurang teratur
- Ketika ada tugas dan materi yang sulit malas bertanya

C. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Kebiasaan belajar seseorang yang ditentukan oleh perbedaan individu dan perbedaan lainnya tentunya akan mempengaruhi prestasi belajarnya, yaitu cenderung akan berusaha ke arah yang lebih baik. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat ditempuh dengan jalan berusaha menghindari hal-hal yang dapat mempengaruhi ke

arah usaha yang tidak diharapkan. Dengan melaksanakan kebiasaan belajar yang baik itulah ia akan mencapai prestasi belajar yang memadai atau lebih dari pada itu. Individu yang kemampuannya kurang dalam menempuh pelajarannya cenderung akan berusaha melakukan kebiasaan belajar kurang baik (negatif), sehingga akan mencapai prestasi belajar yang rendah. Para mahasiswa yang melakukan kebiasaan belajar yang baik akan menunjang kepada tercapainya tujuan yang diharapkannya, sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah yang telah digariskan oleh Pemerintah. Para siswa yang melakukan kebiasaan belajar yang kurang baik, mereka akan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya.

Universitas Terbuka

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yakni variabel kebiasaan belajar sebagai variabel bebas dan variabel prestasi belajar sebagai variabel tak bebas

Variabel prestasi belajar diperoleh melalui indeks prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD pada semester II, yang meliputi mata kuliah :

1. MKDK4302 Perkembangan Peserta Didik
2. MKDK4405 Profesi Keguruan 2
3. PAMA3226 Statistika Dasar (*Tutorial Wajib*)
4. PGSD4401 Materi dan Pembelajaran PKn SD (*Tutorial Wajib*)
5. PGSD4406 Mat. & Pemb. Ker. Tangan & Kes. SD (*Tutorial Wajib*)
6. PPKN 4419 Hak Asasi Manusia

Variabel Kebiasaan Belajar Mahasiswa S1 PGSD diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa. Kebiasaan Belajar diukur melalui 9 indikator yang dikembangkan menjadi 30 item yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif (kuesioner dan lembar jawaban lihat lampiran 1).

Dua puluh tiga (23) item soal mengenai kebiasaan belajar yang meliputi pertanyaan / pernyataan diambil dari Survey of Study Habits and Attitudes / SSHA Data indikator lainnya sebanyak 7 item yaitu tentang kebiasaan belajar mandiri, penulis kembangkan sendiri. Hal ini diadaftasikan untuk mahasiswa UT yang menggunakan sistem belajar jarak jauh dan sangat memerlukan kebiasaan belajar mandiri.

Rincian sembilan indikator dan nomor item soal tercantum dalam tabel di bawah ini.

TABEL 1
INDIKATOR KEBIASAAN BELAJAR DAN NOMOR ITEM
DALAM KUISIONER

NO	INDIKATOR	NO.PER	JML. SOAL
1	Kebiasaan menggunakan waktu kosong untuk belajar	5-10-11-17	4
2	Kebiasaan belajar sambil ngobrol, menengarkan radio nongton TV	8-12-27	3
3	Kebiasaan belajar mandiri, membuka modul.	2-16-24-26	4
4	Kebiasaan lamanya waktu belajar	14-15-28	3
5	Kebiasaan belajar yang tidak menguntungkan.	6-7-21-23	4
6	Kebiasaan mengubah hasil jawaban sehingga jawaban tidak rapih	13—20-30	3
7	Kebiasaan memeriksa kembali jawaban-jawaban yang dikerjakan di rumah sebelum dikumpulkan	3-18-29	3
8	Kebiasaan segan meminta bantuan pada teman kuliah jika mengerjakan tugas rumah	9-22-25	3
9	Kebiasaan menerima penjelasan tutor yang kurang jelas, segan untuk meminta penjelasan	1-4-19	3
JUMLAH		30	30

Dua puluh tiga (23) item soal mengenai kebiasaan belajar yang meliputi pertanyaan / pernyataan diambil dari Survey of Study Habits and Attitudes / SSHA Data indikator lainnya sebanyak 7 item yaitu tentang kebiasaan belajar mandiri, penulis kembangkan sendiri. Hal ini diadaptasikan untuk mahasiswa UT yang menggunakan sistem belajar jarak jauh dan sangat memerlukan kebiasaan belajar mandiri.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD Guru Kelas UPBJJ – UT Bandung Pokjar Garut Semester II masa registrasi 2003.2. yang berjumlah 67 mahasiswa. Sampelnya adalah semua anggota populasi.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan pada pemecahan masalah yang pada waktu sekarang Hal ini didasarkan atas sifat penelitian yang bermaksud mengungkap peristiwa yang aktual. Alat yang digunakan adalah angket.

Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui angket yang diisi oleh mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut sebanyak 67 mahasiswa. Data sekunder adalah nilai UAS 2003.2

D. Metode Analisis Data

Setelah kuesioner terkumpul kemudian diseleksi, dengan maksud untuk mendapatkan kuesioner yang valid untuk diolah. Variabel bebas kebiasaan belajar skor untuk setiap mahasiswa diperoleh dengan cara :

1. Pernyataan positif (pada indikator 1, 3, 4, dan 7), jika mahasiswa memberi tanda silang dalam lembar jawaban
 - Jarang (J) diberi skor 1
 - Kadang-kadang (K) diberi skor 2
 - Sering (S) diberi skor 3
 - Pada Umumnya (U) diberi skor 4
 - Selalu (SL) diberi skor 5

Untuk pernyataan negatif (pada indikator no, 2, 5, 6, 8, dan 9), diberi nilai kebalikannya.

2. Menjumlahkan semua skor pada 30 item soal, sehingga skor tertinggi 150 dan skor terendah 30.
3. Melalui konversi nilai sehingga nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20.

Mutu diperoleh dari perkalian bobot nilai terhadap SKS.

Bentuk nilai :

- A mempunyai bobot 4
- B mempunyai bobot 3
- C mempunyai bobot 2
- D mempunyai bobot 1
- E mempunyai bobot 0

Untuk pengujian hipotesis bahwa terdapat *korelasi positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa SI PGSD Pokjar Garut*, penulis mengasumsikan bahwa nilai hasil UAS dan skor kebiasaan belajar adalah berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dicari nilai korelasinya bantuan pengolahan *Soft Ware Minitab Versi 11*.

Universitas Terbuka

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data variabel bebas yaitu Skor Kebiasaan Belajar diperoleh dari jawaban mahasiswa melalui kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa pada hari Sabtu 3 Mei 2003 sejumlah 67 eksemplar, yang kembali sejumlah 66 eksemplar. Setelah diteliti ternyata seluruhnya valid untuk diolah. Data variabel tak bebas yaitu Indeks Prestasi belajar diambil dari Dokumentasi Koordinator Ujian UPBJJ-UT Bandung. Data dari 66 mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut tentang Indeks Prestasi dan Skor Kebiasaan Belajar mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Bandung Pokjar Garut, sebagai berikut.

TABEL 2
DISTRIBUSI SKOR KEBIASAAN BELAJAR PER ITEM DAN PER INDIKATOR
MAHASISWA S1 PGSD POKJAR GARUT

NO.	INDIKATOR	NO. ITEM	JAWABAN					SKOR	RT
			1	2	3	4	5		
1	Kebiasaan menggunakan waktu kosong untuk belajar	5	14	14	18	15	5	181	202
		10	5	4	9	25	23	255	
		11	10	14	16	24	2	192	
		17	10	19	17	18	2	181	
2	Kebiasaan belajar sambil ngobrol, mendengarkan radio & nonton TV	8	15	13	24	12	2	171	185
		12	8	6	23	26	3	208	
		27	11	15	24	16	0	177	
3	Kebiasaan belajar mandiri, membuka modul	2	0	4	11	27	24	269	252
		16	2	9	15	26	19	264	
		24	2	5	13	27	19	254	
		26	2	10	17	21	16	221	
4	Kebiasaan lamanya waktu belajar	14	5	7	13	23	18	240	199
		15	15	15	26	8	2	165	
		28	7	15	23	18	3	193	
5	Kebiasaan belajar yang tidak menguntungkan	6	7	6	12	34	7	226	196
		7	11	10	20	22	3	194	
		21	11	12	23	19	1	185	
		23	4	25	24	13	0	178	
6	Kebiasaan mengubah hasil jawaban sehingga jawaban tidak Rapih	13	13	13	16	19	5	188	184
		20	6	12	24	17	7	205	
		30	14	20	22	10	0	160	
7	Kebiasaan memeriksa kembali jawaban yang dikerjakan di rumah sebelum dikumpulkan	3	1	8	15	27	15	245	238
		18	8	8	17	19	14	221	
		29	2	9	12	24	19	247	
8	Kebiasaan segan meminta bantuan pada teman kuliah jika mengerjakan tugas rumah	9	13	11	18	22	2	187	179
		22	8	14	24	13	0	160	
		25	11	9	26	18	2	189	
9	Kebiasaan menerima penjelasan tutor yang kurang jelas, segan untuk meminta penjelasan	1	15	23	19	8	1	155	174
		4	12	13	20	21	0	182	
		19	9	18	23	15	2	184	

TABEL 3
DISTRIBUSI NILAI UAS 2003.2
S1- PGSD POKJAR GARUT

NO	MATA KULIAH	NILAI					Σ	IP	IPK
		A	B	C	D	E			
1	PAMA 3226 Statistika Dasar	1	24	39	2	-	66	2,36	2,54
2	PGSD 4401 Materi & Pembelajaran PKN SD	-	26	40	-	-	66	2,39	
3	PGSD 4406 Materi & Pembelajaran Kertakes SD	7	44	15	-	-	66	2,88	
4	MKDK 4302 Perkembangan Peserta Didik	-	12	50	4	-	66	2,12	2,20
5	MKDK 4405 Profesi Keguruan 2	1	10	51	4	-	66	2,12	
6	PPKN 4419 Hak Asasi Manusia (HAM)	-	24	41	1	-	66	2,35	
TOTAL		9	140	236	11		396		2,37

TABEL 4
REKAPITULASI NILAI UAS DAN SKOR KEBIASAAN BELAJAR

NO. SISWA	IPS	SKOR KB.	NO. SISWA	IPS	SKOR KB.
1	3,20	81	34	2,20	51
2	2,73	76	35	2,40	58
3	2,20	53	36	2,40	56
4	2,40	59	37	2,53	66
5	2,20	61	38	2,40	49
6	2,87	76	39	2,60	68
7	2,67	68	40	2,20	56
8	2,40	67	41	2,53	74
9	2,00	48	42	2,33	64
10	3,07	81	43	2,73	76
11	1,87	53	44	2,13	68
12	2,87	78	45	2,40	63
13	2,33	64	46	2,53	74
14	1,67	50	47	2,87	72
15	2,53	74	48	2,13	51
16	2,20	53	49	2,53	62
17	2,20	61	50	2,20	60
18	2,60	69	51	2,13	51
19	2,07	51	52	2,40	63
20	2,27	61	53	2,87	81
21	2,20	62	54	2,20	63
22	2,20	58	55	2,40	64
23	2,33	61	56	2,67	78
24	2,20	58	57	2,73	74
25	2,00	51	58	2,87	79
26	2,73	70	59	2,07	53
27	2,40	52	60	2,73	73
28	2,40	62	61	1,87	55
29	2,40	61	62	2,00	54
30	3,33	80	63	2,53	62
31	2,20	48	64	2,60	70
32	2,87	74	65	2,27	56
33	2,20	56	66	2,40	54

TABEL 5
REKAPITULASI SKOR KEBIASAAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR
BERDASARKAN RANKING KEBIASAAN BELAJAR

NO. URUT	NO. SISWA	SKOR KB.	IPK	NO. URUT	NO. SISWA	SKOR KB.	IPK
1	9	48	2,00	34	49	62	2,53
2	3	48	2,20	35	63	62	2,53
3	38	49	2,40	36	45	63	2,40
4	14	50	1,67	37	52	63	2,40
5	25	51	2,00	38	54	63	2,20
6	19	51	2,07	39	13	64	2,33
7	48	51	2,13	40	42	64	2,33
8	51	51	2,13	41	55	64	2,40
9	34	51	2,20	42	37	66	2,53
10	27	52	2,40	43	8	67	2,40
11	11	53	1,87	44	44	68	2,13
12	59	53	2,07	45	39	68	2,60
13	16	53	2,20	46	7	68	2,67
14	3	53	2,20	47	18	69	2,60
15	62	54	2,00	48	64	70	2,60
16	66	54	2,40	49	26	70	2,73
17	61	55	1,87	50	47	72	2,87
18	33	56	2,20	51	60	73	2,73
19	40	56	2,20	52	15	74	2,53
20	65	56	2,27	53	41	74	2,53
21	36	56	2,40	54	46	74	2,53
22	22	58	2,20	55	57	74	2,73
23	24	58	2,20	56	32	74	2,87
24	35	58	2,40	57	2	76	2,73
25	4	59	2,40	58	43	76	2,73
26	50	60	2,20	59	6	76	2,87
27	5	61	2,20	60	56	78	2,67
28	17	61	2,20	61	12	78	2,87
29	20	61	2,27	62	58	79	2,87
30	23	61	2,33	63	30	80	3,33
31	29	61	2,40	64	53	81	2,87
32	21	62	2,20	65	10	81	3,07
33	28	62	2,40	66	1	81	3,20

TABEL 6
KEBIASAAN BELAJAR DAN INDEKS PRESTASI
S1 PGSD POKJAR GARUT

IP	KB	20-39 TB	40-59 KB	60-79 B	80-100 SB	JUMLAH	%
0,00-0,99 (TB)		0	0	0	0	0	0
1,00-1,99 (KB)		0	3	0	0	0	4,55
2,00-2,99 (B)		0	23	37	0	60	90,90
3,00-4,00 (SB)		0	0	0	3	3	4,55
JUMLAH		0	26	37	3	66	100
%		0	39,4	56,1	4,5	100	

TABEL 7
PENGOLAHAN SOFT WARE MINITAB VERSI 11

Korelasi pearson	0,861
Koefisien Determinasi	0,741
Hasil Uji Korelasi	t hit > t tab
t hitung	13,543
t tabel	1,67 untuk $\alpha = 5\%$ & dk =64

B. Pembahasan

Dengan memperhatikan tabel 5, dapat diambil gambaran secara umum semakin tinggi skor kebiasaan belajar semakin tinggi pula indeks prestasi belajar mahasiswa, walaupun terdapat beberapa mahasiswa yang tidak menunjukkan fenomena tersebut.

1. Kebiasaan Belajar

a. Kebiasaan belajar per item soal

Dari tabel tersebut terlihat bahwa item pernyataan yang memperoleh skor tertinggi adalah no 2, 16 dan 10 dengan jumlah skor 269, 264 dan 255. Ketiga item tersebut adalah mengenai kemauan yang tinggi, senang belajar mandiri dan dapat menggunakan waktu-waktu yang kosong untuk belajar.

Skor kebiasaan belajar terendah pada item no 1, 22 dan 30 dengan jumlah skor 155, 160 dan 160. Ketiga item tersebut mengenai aspek Tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah yang sulit dan panjang, malas membuat catatan yang penting, dan kurang ketelitian dalam menjawab soal-soal.

b. Kebiasaan belajar per indikator

Dari 9 indikator terlihat yang memperoleh rata-rata dari jumlah skor tertinggi adalah indikator no 3 dengan rata-rata jumlah skor 252, yaitu indikator "*Kebiasaan belajar mandiri, membuka modul*". Jadi kebiasaan belajar mandiri bagi mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut yang paling dominan.

Indikator yang paling rendah rata-rata dari jumlah skor adalah indikator no 9 dengan rata-rata jumlah skor 174, yaitu indikator "*Kebiasaan menerima penjelasan tutor yang kurang jelas, segan untuk meminta penjelasan*". Jadi mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut dalam aspek meminta penjelasan pada tutor sangat rendah.

c. Kebiasaan belajar mandiri

Kebiasaan Belajar Mandiri yang meliputi 2 indikator, yaitu indikator no 3 "*Kebiasaan belajar mandiri dan membuka modul*" terdiri dari 4 item pernyataan dan indikator no 9 "*Kebiasaan menerima penjelasan tutor yang kurang jelas, segan untuk meminta penjelasan*", terdiri dari 3 item pernyataan.

Dari 2 indikator belajar mandiri dilihat dari rata-rata jumlahnya yang paling tinggi adalah indikator no 3 dengan skor rata-rata dari jumlahnya adalah 252., item pernyataan yang paling tinggi jumlah nilai adalah item soal no 2. Jadi aspek belajar mandiri, dalam membaca modul maupun mengerjakan tugas, sangat tinggi bagi mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut. Sedangkan item soal yang paling rendah dalam indikator belajar mandiri adalah item soal no 26, yaitu "*Apabila mengerjakan tugas membaca modul yang penting, saya berhenti membaca secara teratur dan mempelajari kembali hal-hal pokok yang telah disajikan*".

2. Prestasi Belajar

Dengan memperhatikan tabel 8 terdapat 3 mahasiswa yang indeks prestasinya di atas 3,0 yaitu mahasiswa no 30, no 1 dan no 10 dengan IP 3,33 & 3,20

& 3,07, IP antara 1,00 – 1,99 ada 3 orang dan sebagian besar mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut indeks prestasinya 2,00 – 2,99.

Dalam tabel 3 tentang distribusi nilai UAS 2002.2 S1 PGSD Pokjar Garut, gambaran prestasi dari 6 mata kuliah, PGSD 4406 (Materi & Pembelajaran Kertakes SD) mendapat IP yang paling tinggi yaitu 2,88. Untuk mata kuliah yang paling rendah indeks prestasinya adalah MKDK 4302 (Perkembangan peserta Didik) dan MKDK 4405 (Profesi Keguruan 2), yaitu dengan IP masing-masing 2,12.

Kelompok mata kuliah wajib tutorial (Tw), indeks prestasinya rata-rata mencapai 2,54 sedangkan kelompok mata kuliah tidak wajib tutorial indeks prestasinya rata-ratanya hanya 2,20.

Dengan memperhatikan tabel 3, dapat diambil gambaran secara umum bahwa sebagian besar mahasiswa dari seluruh mata kuliah mendapat nilai lulus (nilai A, B, dan C). Sedangkan nilai yang kurang baik dari seluruh mata kuliah hanya 11 orang (mendapat nilai D). Tidak ada seorang pun yang mendapat nilai E dari semua mata kuliah.

3. Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar

Dari tabel 6 memberi gambaran tentang semua mahasiswa dan seluruh mata kuliah. Ditinjau dari segi indeks prestasi belajar sebagai berikut :

- 0,00 – 0,99 (IP tidak baik) tidak ada seorang pun (0%)
- 1,00 – 1,99 (IP kurang baik) ada 3 orang mahasiswa (4,55%)
- 2,00 – 2,99 (IP baik) ada 60 orang mahasiswa (90,90%)
- 3,00 – 4,00 (IP sangat baik) ada 3 orang mahasiswa (4,55%)

Ditinjau dari segi skor kebiasaan belajar adalah sebagai berikut :

- 20 – 40 (tidak baik), tidak ada seorang pun mahasiswa (0%)
- 41 – 60 (kurang baik), ada 26 orang mahasiswa (39,4%)
- 61 – 80 (baik), ada 37 orang mahasiswa (56,1%)
- 81 – 100 (sangat baik), ada 3 orang mahasiswa (4,5%)

Dari tabel 7 ditinjau dan kebiasaan belajar dan indeks prestasi belajar sebagai berikut :

- 3 mahasiswa, kebiasaan belajar sangat baik dan indeks prestasi sangat baik.
- 37 mahasiswa kebiasaan belajar baik dan indeks prestasi belajarnya baik.
- 23 mahasiswa kebiasaan belajar kurang baik tetapi indeks prestasinya baik.

3 mahasiswa yang kebiasaan belajar kurang baik dan indeks prestasi kurang baik.

Dengan memperhatikan tabel 7 tentang hasil pengolahan data bantuan Soft Ware Minitab Versi 11 Korelasi Pearson antara variabel Kebiasaan Belajar mahasiswa terhadap variabel prestasi Belajar mahasiswa adalah 0,861. Dari data tersebut koefisien determinasinya adalah 0,741; ini berarti bahwa kontribusi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sangat besar. Untuk menguji apakah korelasi tersebut bermakna atau tidak, maka dihitung dengan rumus Sujana (1992; 377), cara perhitungannya terlampir (lihat lampiran 2). Hasil perhitungan menunjukkan t hitung 13,543 sementara t tabel ($\alpha = 5$ dan derajat kebebasan 64) adalah 1,67.

Hasil uji korelasi bahwa t hitung > t tabel, menunjukkan terdapatnya korelasi positif signifikan antara prestasi belajar dan kebiasaan belajarnya. Dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Kebiasaan belajar yang lebih baik cenderung akan mendukung terhadap pencapaian prestasi yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang cukup kuat antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut. Secara terperinci sebagai berikut :

1. Semakin tinggi skor kebiasaan belajar, semakin tinggi pula prestasi belajar, meskipun ada beberapa yang tidak sama.
2. Kemauan untuk mengerjakan tugas yang tinggi, meskipun tugas kurang jelas.
3. Aspek ketelitian bagi mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut, kurang teliti dalam mengerjakan tugas baik tugas rumah maupun tugas di tempat tutorial.
4. Indikator yang paling dominan dari 9 indikator adalah kebiasaan belajar mandiri, membuka modul. Item soalnya yang paling tinggi dalam indikator belajar mandiri adalah item soal no 2 yaitu kemauan yang tinggi untuk mengerjakan tugas.
5. Prestasi belajar mahasiswa S1 PGSD Pokjar Garut, terdapat 63 mahasiswa yang Indeks prestasinya antara 2,0-- 04,0, hanya 3 orang yang IP-nya dibawah 2,0, tidak ada mahasiswa yang IP-nya dibawah 1,0.
6.
 - a. 3 mahasiswa kebiasaan belajar dan prestasi belajarnya kurang baik.
 - b. 23 mahasiswa kebiasaan belajarnya kurang baik tetapi prestasi belajarnya baik.
 - c. 37 mahasiswa kebiasaan belajar dan prestasi belajarnya baik.
 - d. 3 mahasiswa kebiasaan belajar dan prestasi belajarnya sangat baik.

B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek ketidaktelitian dalam mengerjakan tugas, maka diharapkan tutor memberikan bimbingan pada mahasiswa mengenai cara-cara ketelitian dalam mengerjakan tugas.
2. Dalam belajar mandiri, mahasiswa kurang biasa mempelajari kembali hal-hal penting dalam modul. Oleh karena itu diharapkan pengelola kabupaten memberikan arahan pada mahasiswa.
3. Dari kebiasaan belajar dan prestasi belajar hanya 3 mahasiswa yang kurang baik. Maka tutor diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang dialami mahasiswa.

4. Prestasi mata kuliah tutorial wajib lebih tinggi dari mata kuliah tutorial tidak wajib. Oleh karena itu pengelola kabupaten agar bisa mengadakan jam tutorial untuk mata kuliah tidak wajib tutorial, meskipun tidak sampai 8 kali pertemuan.

Universitas Terbuka

DAFTAR PUSTAKA

- Makmur, A.S. 1981. *Pedoman Studi Psikologi Kependidikan*. Bandung : IKIP Bandung.
- Rakhmat, C. dan Furqon. 1983. *Tes Hasil Belajar*. Bandung : IKIP Bandung.
- M. Buchori. 1982. *Psikologi kependidikan*. Bandung : Aksara Baru.
- Moh. Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung : CV. Ilmu.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 1975. *Pengantar Psikologi*. Bandung : IKIP Bandung.
- Rochman Natawijaya. 1980. *Beberapa Konsep Statistik*. Bandung.
- Sujana. 1982. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sutrisno Hadi. *Statistika*. Yogyakarta : UGM.
- Tim Penulis UT. 2003. *Katalog Universitas Terbuka*. Jakarta : Universitas Terbuka. Cetakan 1.
- Tim Penulis UT. 2003. *Panduan Pengelolaan Program PGSD*. Jakarta : Universitas terbuka. Cetakan 1.
- Tim Penulis UT. 2003. *Panduan Mahasiswa Program PGSD*. Jakarta : Universitas Terbuka. Cetakan 1.
- WinarnoSurakhmad. 1978. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metode Ilmiah*. Bandung : Tarsito.

Lampiran 1

PETUNJUK

Apabila Anda dapat mengerjakan dengan sungguh-sungguh dalam hal mengisi pernyataan-pernyataan pada halaman-halaman berikutnya, maka nanti akan dapat membantu Anda memperoleh pengertian-pengertian yang baik tentang cara-cara belajar yang benar. Hendaknya Anda menyatakan pendapat berdasarkan pengalaman Anda sehari-hari atau menurut apa yang dirasakan Anda untuk mengisi setiap pernyataan secara jujur, agar Anda dapat mengetahui kesalahan-kesalahan Anda dalam cara belajar.

Anda diharapkan memberikan jawaban pada lembar jawaban yang terpisah dengan membubuhkan tanda silang (X) pada kolom lembar jawaban yang telah disediakan.

Pada lembar pernyataan terdapat 30 (tiga puluh) buah pernyataan. Setiap pernyataan disediakan lima buah pilihan jawaban yang menyatakan apakah Anda jarang, kadang-kadang, sering, pada umumnya atau selalu dalam mengerjakan hal atau merasakan keadaan seperti apa yang dilukiskan oleh setiap pernyataan tersebut.

Isilah setiap pernyataan itu dan jangan ada yang terlewat serta usahakan pula agar jawaban Anda ditulis dengan jelas dan terang, sekali-kali jangan memberikan jawaban yang membingungkan atau meragukan.

Untuk membantu Anda dalam menjawab setiap pernyataan ditentukan atas dasar presentase seperti berikut :

J	----- Jarang	terjadi antara 0% s.d. 15%.
K	----- Kadang-kadang	terjadi antara 16% s.d. 35%.
S	----- Sering	terjadi antara 36% s.d. 65%.
U	----- Pada Umumnya	terjadi antara 66% s.d. 85%.
SL	----- Selalu	terjadi antara 86% s.d. 100%.

PERNYATAAN

1. Apabila pekerjaan rumah saya sangat panjang atau sangat sukar, saya tidak mengerjakannya atau hanya mempelajari bagian yang mudah dari pekerjaan itu.
2. Walaupun suatu tugas tidak jelas dan membosankan, saya tetap mengerjakannya sampai selesai.
3. Saya menyimpan semua catatan untuk setiap mata pelajaran menjadi satu, menyusunnya secara cermat dalam susunan yang logis.
4. Apabila saya sedang menghadapi kesulitan dalam pekerjaan, saya mencoba membicarakan kesulitan itu dengan Tutor.
5. Saya membutuhkan waktu yang lama untuk dapat siap mengerjakan tugas-tugas pelajaran saya.
6. Saya tidak dapat memusatkan perhatian dengan baik karena merasa tidak tenang, gelisah, dilanda kesedihan.
7. Apabila saya duduk untuk belajar, saya merasa terlalu lelah, bosan, atau mengantuk untuk belajar secara efisien.
8. Saya terlalu banyak membuang-buang waktu untuk bercakap-cakap, membaca majalah, mendengarkan radio, menonton TV, menonton bioskop yang tidak menguntungkan pelajaran saya.
9. Saya belajar secara ngawur tidak berencana, dan kebanyakan didorong oleh tuntutan dari pelajaran-pelajaran dalam kelas yang akan segera datang.
10. Saya menggunakan waktu kosong antara jam-jam belajar untuk belajar, sehingga mengurangi beban belajar pada malam hari.
11. Saya menyelesaikan tugas pekerjaan rumah tepat pada waktunya.
12. Saya senang menyetel radio, tape recorder atau TV sambil saya belajar.
13. Bagi saya, belajar adalah suatu masalah untung-untungan, tergantung kepada suasana diri saya sendiri.
14. Saya belajar tiga jam atau lebih setiap hari.
15. Saya berusaha membuat tugas-tugas saya sesuai dengan waktu sekarang dengan mengerjakan pekerjaan saya secara teratur dari hari ke hari.
16. Saya lebih senang belajar sendiri dari pada bersama-sama orang lain.
17. Pada permulaan dari suatu masa belajar, saya mengatur pekerjaan sehingga dapat menggunakan waktu seefektif mungkin.

18. Saya memberikan perhatian khusus terhadap kerapihan pekerjaan rumah yang akan saya serahkan.
19. Saya segan meminta Tutor saya untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai suatu tugas yang tidak jelas bagi saya.
20. Saya gugup dan bingung apabila mengetahui gagal menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
21. Saya mendapat kesulitan dalam cara-cara dan sistem membuat karangan dalam bahasa Indonesia.
22. Dalam membuat catatan, saya cenderung menulis bahan-bahan pelajaran yang kemudian ternyata tidak penting.
23. Saya mengerjakan tes secara tidak memuaskan karena saya merasa sukar untuk berfikir secara jelas dan merencanakan pekerjaan saya dalam waktu yang singkat.
24. Setelah membaca beberapa halaman dari suatu modul, saya tidak mampu mengingat apa yang baru saja saya baca.
25. Saya mengalami kesulitan dalam mengambil hal-hal yang penting dari suatu tugas membaca yang kemudian keluar dalam tes.
26. Apabila mengerjakan tugas membaca modul yang penting, saya berhenti membaca secara teratur dan mempelajari kembali hal-hal pokok yang telah disajikan.
27. Saya seolah-olah hanya menyelesaikan hal yang sangat sedikit dibandingkan dengan waktu yang saya gunakan untuk belajar.
28. Meskipun saya bekerja sampai saat terakhir, saya tidak mampu menyelesaikan soal-soal ujian dalam rangka waktu yang disediakan.
29. Jika ada waktu, saya menyediakan beberapa menit untuk meneliti jawaban-jawaban sebelum saya menyerahkan hasil tes saya.
30. Apabila hasil tes dikembalikan, saya mendapatkan bahwa nilai saya telah berkurang karena kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh ketidak-telitian.

LEMBAR JAWABAN SKALA KEBIASAAN BELAJAR

Nama :

NIM :

PS : S1 PGSD / 85

Pokjar : Garut

NO	J	K	SR	U	SL
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

NO	J	K	SR	U	SL
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					

lampiran 2

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$$t = \frac{0,861\sqrt{66-2}}{1-(0,861)^2}$$

$$t = \frac{0,861 \times 8}{1-0,741321}$$

$$t = \frac{6,888}{0,5086}$$

$$t = 13,543$$

Universitas Terbuka

Lampiran 3

REKAP NILAI UAS 2003.2

NO	NILAI						IP
	PAMA3226	PGSD4401	PGSD4406	MKDK4302	MKDK4405	PPKN4419	
1	B	B	A	B	B	B	3,20
2	C	B	A	C	C	B	2,73
3	C	B	C	C	D	B	2,20
4	C	B	B	C	C	C	2,40
5	C	C	B	C	C	C	2,20
6	C	B	A	B	B	C	2,87
7	C	C	B	D	C	C	2,67
8	C	B	B	C	C	C	2,40
9	C	C	C	C	D	B	2,00
10	B	B	A	B	C	B	3,07
11	C	C	C	C	D	C	1,87
12	B	B	B	B	C	B	2,87
13	C	C	B	C	C	B	2,33
14	D	C	C	D	C	C	1,67
15	C	B	B	C	C	B	2,53
16	C	C	B	C	C	C	2,20
17	C	C	B	C	C	C	2,20
18	C	C	B	B	B	B	2,60
19	B	C	C	C	D	C	2,07
20	C	B	B	D	C	C	2,27
21	C	C	B	C	C	C	2,20
22	C	C	B	C	C	C	2,20
23	C	C	B	C	C	B	2,33
24	C	C	B	C	C	C	2,20
25	C	C	C	C	C	C	2,00
26	C	B	A	C	B	C	2,73
27	C	B	B	C	C	C	2,40
28	B	C	B	C	C	C	2,40
29	B	C	B	C	C	C	2,40
30	B	B	A	B	A	B	3,33
31	B	C	C	C	C	C	2,20
32	B	B	B	C	B	B	2,87
33	C	C	B	C	C	C	2,20
34	C	C	B	C	C	C	2,20
35	C	B	B	C	C	C	2,40

NO	NILAI						IP
	PAMA3226	PGSD4401	PGSD4406	MKDK4302	MKDK4405	PPKN4419	
36	C	B	B	C	C	C	2,40
37	C	B	B	C	C	B	2,53
38	B	C	B	C	C	C	2,40
39	A	C	B	C	C	C	2,60
40	B	C	C	C	C	C	2,20
41	B	C	B	C	B	C	2,53
42	C	C	B	B	C	C	2,33
43	B	B	B	C	C	B	2,73
44	C	C	C	C	C	B	2,13
45	B	C	B	C	C	C	2,40
46	B	C	B	C	C	B	2,53
47	B	B	B	B	C	B	2,87
48	C	C	C	C	C	B	2,13
49	B	C	B	C	C	B	2,53
50	B	C	C	C	C	C	2,20
51	C	C	C	C	C	B	2,13
52	B	C	B	C	C	C	2,40
53	B	B	B	B	C	B	2,87
54	C	C	B	C	C	C	2,20
55	C	B	B	C	C	C	2,40
56	B	C	B	B	C	B	2,67
57	B	B	B	B	C	C	2,73
58	B	B	B	C	B	B	2,87
59	C	C	B	D	C	C	2,07
60	C	B	A	C	C	B	2,73
61	C	C	C	C	C	D	1,87
62	C	C	C	C	C	C	2,00
63	B	C	B	C	B	C	2,53
64	B	B	B	C	C	C	2,60
65	C	C	C	B	B	C	2,27
66	C	B	B	C	C	C	2,40